

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang memerlukan pengelolaan dengan baik untuk mencapai mutu Pendidikan yang berkualitas dan pada prosesnya akan menciptakan pola pengelolaan secara efektif dan efisien. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait Bersama dalam suatu hubungan organic (Wagync dalam Atmodowiro). Sekolah menengah pertama sebagai pondasi dalam menanamkan semangat anak bangsa untuk menjalani Pendidikan agar menjadi individu yang semakin baik dan mulia.

SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan Pendidikan formal pada jenjang Pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di Tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2023 pasal 17 tentang Pendidikan dasar disebutkan bahwa Pendidikan dasar terdiri dari SD, SMP.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat seiring dengan kemajuan zaman. Adanya perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh besar terhadap gaya hidup dan kebiasaan manusia, apalagi jika adanya penyaring, tentu akan berpengaruh terhadap kinerja setiap manusia termasuk di bidang Pendidikan, terutama pada kualitas personalia dalam Pendidikan yang saat ini banyak diketahui bahwa banyak tenaga pendidik yang tidak bekerja sesuai dengan keahliannya dan kurang kompetennya dalam menjalankan tugas.

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak dapat terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM). Tujuan dalam Pendidikan tentunya tidak mungkin terwujud tanpa adanya peran aktif pendidik, walaupun alat-alat yang digunakan sekolah semakin canggih karena proses pembelajaran yang diperankan oleh pendidik tidak dapat digantikan oleh teknologi.

Bernardin dan Russel (dalam Ruky, 2002:15) memberikan pengertian kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu”.

Tabel I-1

**Rekap Data Penilaian Kinerja Guru
SMP N 1 Petanahan Tahun 2021-2023**

| Jenis Penilaian | Rata-Rata Nilai | | | Rata-Rata Penurunan | |
|-----------------|-----------------|-------|-------|---------------------|------------|
| | 2021 | 2022 | 2023 | Angka | Presentase |
| Realisasi | 50,67 | 49,51 | 47,41 | 3,00 | 0,40 % |
| Perilaku | 33,77 | 33,71 | 33,60 | 2,20 | 0,26 % |
| PPK | 45,23 | 38,65 | 30,71 | 1,93 | 0,15 % |

Sumber: Data SMP N 1 Petanahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TU SMP N 1 Petanahan bahwa kinerja para guru di tahun 2021-2023 dikatakan cukup baik namun belum maksimal. Sehingga kinerja guru perlu ditingkatkan.

Menurut Rivai (2005:42) “Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin “Menurut Hasibuan (2014), gaya kepemimpinan merupakan cara pemimpin mempengaruhi bawahan agar mau bekerja sama dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan suatu Pendidikan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola guru-guru di sekolah melalui gaya kepemimpinan yang efektif yaitu berupa dapat mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan memperbaiki sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru, gaya kepemimpinan dapat dikatakan baik. Beliau memberikan keadilan kepada guru dan memberikan rasa nyaman dengan cara terbentuknya nilai kekeluargaan terhadap 1paya1 guru pns SMP N 1 Petanahan.

Menurut Sastrohadiwiryo (2005:199) pendidikan dan pelatihan di dalam suatu organisasi adalah: “Pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian, atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Menurut Widodo (2011:82) pelatihan merupakan serangkaian aktifitas

individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang baik di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan guru melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan standar.

**Tabel I-2 Daftar Pelatihan SMP N 1 Petanahan
Tahun 2021/2023**

| No | Tahun | Jenis Pelatihan | Quality Pelatihan |
|----|-------|---|-------------------|
| 1. | 2021 | Diklat Pengembangan | 9 guru |
| 2. | 2022 | Keprofesional Berkelanjutan, | 6 guru |
| 3. | 2023 | Bimbingan Teknis Pembelajaran Berbasis (<i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>), Peningkatan Kompetensi Penguatan K-13 melalui Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KBBT), Bimbingan Teknis Pembelajaran Berbasis Sains Teknologi, <i>Engineering and Mathematics (STEM)</i> , | 6 guru |

Sumber : TU Smp N 1 Petanahan

Berdasarkan Tabel I-2 hasil wawancara dengan Ibu Desty Jumlah guru SMP N 1 Petanahan yang berjumlah 52 belum semua mengikuti pelatihan dan belum melingkupi semua guru SMP N 1 Petanahan, sedangkan yang mengikuti pelatihan setiap tahun 6-12 orang per tahun dan pelatihan tidak di adakan rutin setiap tahunnya Melihat Pelatihan SMP N 1 Petanahan yang diadakan Direktorat PSMP Kemendikbud setiap tahunnya *relative* sedikit tersebut berpengaruh terhadap kinerjanya dalam proses mengajar dan hasil yang di dapat para siswa.

Tabel I-3
Perolehan Nilai Rata-Rata UN 2021-2023 SMP N 1 PETANAHAN

| No | Tahun Pelajaran | Nilai Rata-Rata | Standar Nilai | Penurunan/ Kenaikan (%) |
|----|-----------------|-----------------|---------------|----------------------------|
| 1. | 2021/2022 | 50,71 | 55 | 5,46 |
| 2. | 2022/2023 | 48,12 | 55 | 5,11 |

Sumber : TU Smp N 1 Petanahan

Dari Tabel I-1 dapat dilihat bahwa perolehan nilai rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP N 1 Petanahan menurun setiap tahunnya. Dari tahun 2021 ke tahun 2022 turun sebesar 5,46% dan dari tahun 22 ke tahun 2023 turun lagi 5,11%. Penurunan nilai rata-rata ujian siswa setiap tahun karena kurang puasnya siswa terhadap kinerja guru dalam mengajar. Namun dengan adanya pelatihan terhadap guru dapat memotivasi kinerja guru yang memiliki hubungan erat dengan sikap perilaku yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Menjadi seorang guru itu tampak tidak mudah jika tidak mempunyai motivasi atau unsur dorongan. Guru yang mempunyai motivasi akan timbul gairah untuk bekerja, ingin bekerja keras dengan memberikan pikiran, kemampuan, keterampilan, untuk mewujudkan tujuan kinerja. Jika tidak mempunyai motivasi maka seorang guru tidak akan berhasil untuk mendidik atau mengajar siswanya dengan baik alhasil menjadi kurang maksimal. (Agung Prihartono, 2012). Berdasarkan hasil informasi dan wawancara yang diperoleh di sekolah SMP N 1 Petanahan bentuk motivasi yang diberikan guru SMP N 1 Petanahan yang ada disana.

sudah cukup baik, hal tersebut ditunjang oleh salah satunya motivasi dari diri sendiri, kegiatan pelatihan-pelatihan yang sudah dilakukan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik harus diupayakan oleh suatu organisasi yang merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kinerja guru itu sendiri adalah disiplin kerja. Disiplin kerja diperlukan oleh suatu organisasi guna menunjang kualitas SDM yang berorientasi pada organisasi dan juga peningkatan kinerja guru itu sendiri. Disiplin merupakan bentuk pengendalian dari diri guru dan pelaksanaan yang teratur serta menunjukkan upaya kesungguhan kerja guru dalam sebuah organisasi. Disiplin kerja mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang terhadap tugas-tugas yang diberikan organisasi maupun tuntutan tugas yang terdapat dalam pekerjaan Simamora, (2014:10) dalam Hindrayanti (2020).

Tabel I-4
DAFTAR HADIR GURU
SMP N 1 Petanahan Tahun 2023

| No | Bulan | Presentase |
|-----|-----------|------------|
| 1. | Januari | 90% |
| 2. | Februari | 89% |
| 3. | Maret | 90% |
| 4. | April | 85% |
| 5. | Mei | 80% |
| 6. | Juni | 90% |
| 7. | Juli | 90% |
| 8. | Agustus | 90% |
| 9. | September | 95% |
| 10. | Oktober | 80% |
| 11. | November | 90% |
| 12. | Desember | 90% |

Sumber: TU SMP N 1 Petanahan

Disiplin merupakan modal utama yang menentukan kinerja guru termasuk di SMP N 1 Petanahan Berdasarkan Tabel I-2 dapat dilihat bahwa Daftar Hadir Guru SMP N 1 Petanahan Tahun Penggunaan 2023 disiplin kerja para guru sudah dikatakan cukup baik dan maksimal. presensi yang sebelumnya manual sekarang sudah menggunakan fingerprint, selain presensi fenomena yang lain yaitu upaya penggunaan seragam setiap harinya guru diwajibkan untuk menggunakan seragam yang telah ditentukan dan mereka selalu menggunakan seragam yang sudah dengan peraturan yang dibuat. Untuk seragam hari Senin (Batik Hitam,putih), Selasa (Batik Hitam Putih), Rabu (Batik Biru), Kamis (Batik Bebas), Jumat (Coklat).

Menurut Nitisemito (2014:199) disiplin kerja adalah perbuatan, tingkah laku dan sikap sesuai dengan aturan dari organisasi. Agar guru bekerja secara baik, maka perlu adanya peningkatan disiplin kerja guru. Satu hal yang paling penting dalam proses kerja, agar guru bekerja secara efektif dan efisien, perlu peningkatan disiplin kerja antara lain disiplin kerja guru yaitu memberikan tugas jika berhalangan hadir, dan memiliki motivasi yang tinggi akan untuk merealisasikan pekerjaannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mencoba melakukan kajian yang berhubungan dengan **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja (Studi Pada Guru PNS SMP N 1 Petanahan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yakni pengaruh pelatihan, motivasi, dan kompensasi terhadap kinerja guru SMP N 1 Petanahan yang pada hakikatnya hal tersebut merupakan kunci keberhasilan guru karena merupakan salah satu sumber daya manusia yang memiliki peran penting di sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu tercapainya tujuan pembelajaran adalah siswa dapat memahami dan mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Demi mempermudah upaya permasalahan di dalam penelitian ini, maka ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan ?
2. Apakah Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan ?
3. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan ?
4. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan ?
5. Apakah Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi, dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan dalam penelitian ini, maka dari itu penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Seluruh responden dalam penelitian ini merupakan Guru Pns SMP Negeri 1 Petanahan yang berjumlah 32 orang.
2. Variabel dalam penelitian ini dibatasi oleh variabel Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi, Disiplin Kerja.
3. Masalah yang diteliti meliputi :

a. Kinerja

Menurut Siagian (2007: 227) kinerja adalah sebagai suatu keseluruhan kemampuan seseorang untuk bekerja sedemikian rupa sehingga mencapai kerja secara optimal dan berbagai sasaran yang telah secara rasio lebih kecil diciptakan dengan pengorbanan yang dibandingkan dengan hasil yang dicapai. Kinerja dalam penelitian ini merupakan variable dependen yang dibatasi pada variabel menurut Supardi (2014:73) variable kinerja guru ada 6 yang digunakan sebagai berikut:

- a. Kemampuan Menyusun rencana pembelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- c. Kemampuan mengadakan hubungan pribadi
- d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- e. Kemampuan melaksanakan pengayaan
- f. Kemampuan melaksanakan remedial

b. Gaya Kepemimpinan

Menurut Rivai (2005:42) “Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkam oleh seorang pemimpin”. Gaya kepemimpinan meliputi gaya kepemimpinan otokratik, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan permisif. Pengukuran gaya kepemimpinan diukur melalui 5 indikator, yaitu:

- a. Kemampuan memotivasi
- b. Tegas (bertanggung jawab)
- c. Kemampuan Komunikasi
- d. Kemampuan memecahkan masalah.
- e. Kemampuan mengendalikan bawahan

c. Pelatihan

Menurut Widodo (2011:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang baik di bidangnya. Indikator-indikator dalam pelatihan menurut Sofyandi dalam Noviantoro (2009:39), sebagai berikut:

- a. Metode Pelatihan
- b. Sikap dan Keterampilan Instruktur/Pelatih
- c. Lama Waktu pelatihan

d. Fasilitas Pelatihan

d. **Motivasi**

Motivasi menurut Robbins (2006:166) menyatakan definisi dari motivasi yaitu kesediaan untuk mengeluarkan upaya-upaya tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual.

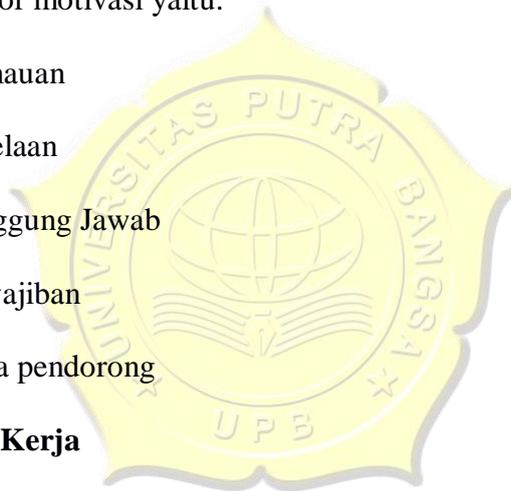
Motivasi dalam penelitian ini dibatasi oleh variabel motivasi yang dikemukakan oleh Sondang P.Siagian (2004:138) yang terdiri dari 5 indikator motivasi yaitu:

- a. Kemauan
- b. Kerelaan
- c. Tanggung Jawab
- d. Kewajiban
- e. Daya pendorong

e. **Disiplin Kerja**

Menurut Latiener dalam Sutrisno (2011: 87), disiplin merupakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan tersebut. Indikator-indikator untuk mengukur disiplin kerja pada guru yaitu:

- a. Kehadiran
- b. Taat terhadap peraturan organisasi
- c. Ketaatan Pada Standar Kinerja
- d. Bekerja Etis



.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan. Selain itu bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan mendatang dan sebagai acuan di penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang informasi mengenai Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi, Disiplin Ke Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja guru pns SMP Negeri 1 Petanahan rja terhadap Kinerja Guru Pns SMP N 1 Petanahan.

1.4.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja pns SMP Negeri 1 Petanahan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan terhadap kinerja guru pns SMP Negeri 1 Petanahan
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap kinerja guru pns

SMP Negeri 1 Petanahan

4. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja guru pns SMP Negeri 1 Petanahan
5. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, Motivasi, Disiplin Kerja terhadap kinerja guru pns SMP Negeri 1 Petanahan.

